PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN *SUSTAINABLE FINANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI PEMODERASI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VANIA SAFA KAMILA
B1021211170

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Vania Safa Kamila
NIM	:	B1021211170
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Green Finance* dan *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 7 Januari 2025



Vania Safa Kamila
B1021211170

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA

Dengan ini, Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa :

Nama	:	Vania Safa Kamila
NIM	:	B1021211170
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi (Bahasa Indonesia)	:	Pengaruh *Green Finance* dan *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi
Judul Skripsi (Bahasa Inggris)	:	*The Influence of Green Finance and Sustainable Finance on the Financial Performance of Bank Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) With Economic Growth as A Moderating*

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji

Pembimbing	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	Dr. Wendy, S.E, M.Sc. NIP. 198304182005011001	7/01/2025	
Pembimbing Pembantu	Syahbandi, S.E, M.M. NIP. 198004232005011001	7/01/2025	

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Vania Safa Kamila
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian	: 21 Januari 2025

Judul Skripsi:

Pengaruh *Green Finance* dan *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Januari 2025



Vania Safa Kamila

NIM. B1021211170

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN *SUSTAINABLE FINANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI PEMODERASI

Penanggung Jawab Yuridis

Vania Safa Kamila
NIM. B1021211170

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 21 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc.	14/2 2025	
		NIP. 198304182005011001		
2	Pembimbing 2	Syahbandi, S.E., M.M.	17/2 2025	
		NIP 198004232005011001		
3	Penguji 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A.	14/02-2025	
		NIP. 196312201988101001		
4	Penguji 2	Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D.	5/2-2025	
		NIP. 196908171995121004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 18 FEB 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Green Finance* dan *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi". Penulisan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Strata (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan rasa hormat dan tulus penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
2. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
4. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
5. Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dorongan, serta saran selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syahbandi, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dorongan, serta saran selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Anwar Azazi. S.E., DEA., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Heriyadi. S.E., M.E., Ph.D., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen pengajar khususnya Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sejak awal perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswa.
11. Orang tua penulis Budi Agustian dan Dewi Kunti yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa sejak awal perkuliahaan hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Adik-adik penulis Azelia dan Athar yang telah memberikan dukungan dan semangat sejak awal perkuliahaan hingga terselesaikannya skripsi ini.

13. Citra Dewi Yudia Sari dan Shinta Ranatunisa yang telah menemani, memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman SMA penulis, Ailsa, Helvira, Farradesty, Theresia, Enrico, Kasyiful, dan lain-lain yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis sejak awal perkuliahaan hingga saat ini.
15. Teman-teman di perkuliahan serta organisasi yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahaan hingga saat ini
16. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut memberikan dorongan dan bantuan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
17. Terakhir, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bekerja keras dari awal pengerjaan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran untuk skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi para pembacanya.

Pontianak, 5 Januari 2025

Penulis

PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN *SUSTAINABLE FINANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI PEMODERASI

Vania Safa Kamila
Program Studi Manajemen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Finance* dan *Sustainable Finance* terhadap Kinerja Keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan memasukkan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutann perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023 dan memperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. *Green Finance* dalam penelitian ini diukur menggunakan proporsi kredit hijau, sementara *Sustainable Finance* diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan pedoman GRI Standards 2016, sedangkan Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini juga memasukkan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi untuk mengevaluasi apakah kondisi ekonomi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Green Finance*, *Sustainable Finance*, dan Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada setiap tahunnya. Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan perangkat lunak Eviews versi 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Finance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, *Sustainable Finance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi belum mampu memoderasi pengaruh *Green Finance* terhadap Kinerja Keuangan, namun mampu memoderasi pengaruh *Sustainable Finance* terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: *Green Finance*, *Sustainable Finance*, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi

THE INFLUENCE OF GREEN FINANCE AND SUSTAINABLE FINANCE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANK LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) WITH ECONOMIC GROWTH AS A MODERATING

Vania Safa Kamila
Program Studi Manajemen

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Green Finance and Sustainable Finance on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), incorporating economic growth as a moderating variable. The research utilized secondary data obtained from the financial and sustainability reports of banks listed on the IDX during the 2019–2023 period, resulting in a sample of 14 companies. Green Finance was measured using the proportion of green credit, while Sustainable Finance was assessed through the Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) based on the GRI Standards 2016. Financial performance was measured using Return on Assets (ROA). Economic growth was included as a moderating variable to evaluate whether economic conditions could strengthen or weaken the relationship between Green Finance, Sustainable Finance, and Financial Performance, with Indonesia's annual Gross Domestic Product (GDP) growth serving as the proxy. Data analysis was conducted using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the Eviews version 13 software. The results show that Green Finance has a positive but not significant effect on Financial Performance, Sustainable Finance has a negative and not significant effect on Financial Performance, Economic Growth does not moderate the effect of Green Finance on Financial Performance, but it does moderate the effect of Sustainable Finance on Financial Performance.

Keywords: *Green Finance, Sustainable Finance, Financial Performance, Economic Growth*

PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN *SUSTAINABLE FINANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI PEMODERASI

Vania Safa Kamila
Program Studi Manajemen

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Ekonomi global menghadapi tantangan signifikan dalam menciptakan sistem yang lebih berkelanjutan. Krisis seperti perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan meningkatnya limbah plastik berdampak serius terhadap lingkungan dan ekonomi. Dampak perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, dan badai, semakin menekankan pentingnya adopsi ekonomi berkelanjutan. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil langkah aktif untuk mengatasi tantangan ini, seperti berpartisipasi dalam *inisiatif Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mengintegrasikan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. *Green Finance* dan *Sustainable Finance* menjadi solusi penting dalam menghadapi tantangan tersebut. *Green Finance* mendukung pembiayaan proyek ramah lingkungan, sementara *Sustainable Finance* mencakup dimensi sosial dan lingkungan yang lebih luas. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan, seperti biaya tinggi yang membatasi dampaknya terhadap profitabilitas dalam jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi juga memainkan peran penting, menciptakan peluang untuk mendukung inisiatif keberlanjutan dengan meningkatkan kapasitas pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Finance* dan *Sustainable Finance* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia, dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi. Melalui analisis data dari bank yang terdaftar di BEI, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas praktik keuangan berkelanjutan dalam mendorong transisi menuju ekonomi yang ramah lingkungan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian terdiri dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan yang dapat ditemukan di situs *idx.co.id* dan data Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang dapat ditemukan di situs Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode 2019-2023. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan analisis konten (*content analysis*). Populasi penelitian ini mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2023 yang berjumlah 46 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *Non-probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Penarikan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan,

dengan sampel yang diambil secara acak sederhana. Berdasarkan kriteria sampel dengan periode penelitian selama 5 tahun, diperoleh sebanyak 14 perusahaan perbankan yang memenuhi syarat, yakni yakni melaporkan laporan keberlanjutan dan laporan kredit hijau periode 2019-2023 secara berturut-turut. Dengan demikian, total data yang digunakan dalam penelitian ini mencapai 70 data observasi. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan regresi data panel. Selanjutnya, untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA).

3. Hasil Penelitian

Berikut beberapa hasil dari penelitian yang dilakukan:

a. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa *Green Finance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur melalui ROA. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai *t-statistic* sebesar 0.039335 dan nilai signifikansi sebesar 0.9687 dari variabel *Green Finance* yang lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0.05), hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak.
b. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Sustainable Finance berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur melalui ROA. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai t-statistic sebesar -0.842740 dan nilai signifikansi sebesar 0.4025 dari variabel Sustainable Finance yang lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0.05), hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak.
c. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa, interaksi variabel *Green Finance* (GF) dan Pertumbuhan Ekonomi (PE) memiliki pengaruh positif, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur melalui ROA. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai *t-statistic* sebesar 0.573640 dan nilai signifikansi sebesar 0.5683 dari variabel *Green Finance* yang lebih besar dari nilai signifikansi 10% (0.10) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_3 ditolak.
d. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa, interaksi variabel *Sustainable Finance* (SF) dan Pertumbuhan Ekonomi (PE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur melalui ROA. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai *t-statistic* sebesar 1.984205 dan nilai signifikansi sebesar 0.0516 dari variabel *Sustainable Finance* yang lebih kecil dari nilai signifikansi 10% (0.10) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H_4 diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi *Green Finance* di sektor perbankan Indonesia masih berada dalam tahap pengembangan awal, dengan dampak yang belum optimal terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Meskipun *Green Finance* memiliki pengaruh positif terhadap ROA, pengaruh tersebut tidak signifikan, yang kemungkinan disebabkan oleh tingginya biaya implementasi dan tantangan dalam mengembangkan produk hijau. Sementara itu, *Sustainable Finance* menunjukkan pengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa biaya besar dalam pengungkapan keberlanjutan sering kali menekan profitabilitas dalam jangka pendek. Interaksi antara *Green Finance* dan Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, mencerminkan bahwa bank belum sepenuhnya memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, interaksi antara *Sustainable Finance* dan Pertumbuhan Ekonomi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, menunjukkan bahwa dukungan pertumbuhan ekonomi yang baik dapat meningkatkan efektivitas penerapan praktik keuangan berkelanjutan, meskipun pengaruhnya masih relatif lemah.

Berdasarkan simpulan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah sampel, termasuk bank syariah, bank daerah, dan bank internasional, guna mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, studi komparatif antar industri atau negara dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam. Peneliti juga dapat mengeksplorasi variabel moderasi atau mediasi lain untuk memperkaya analisis hubungan antara variabel dalam penelitian.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN iix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.2.1 Pernyataan Masalah 8
1.2.2 Pertanyaan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Kontribusi Penelitian 10
1.4.1 Kontribusi Teoritis 10
1.4.2 Kontribusi Praktis 11
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
2.1 Landasan Teori 15
2.1.1 *Stakeholder Theory* (Teori Pemangku Kepentingan) 15
2.1.2 *Legitimacy Theory* (Teori Legitimasi) 15
2.1.3 *Signaling Theory* (Teori Sinyal) 16
2.1.4 *Green Finance* 17
2.1.5 *Sustainable Finance* 18
2.1.6 Kinerja Keuangan 19
2.1.7 Pertumbuhan Ekonomi 21
2.1.8 *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) 22
2.2 Kajian Empiris 22
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 27
2.3.1 Pengaruh *Green Finance* terhadap Kinerja Keuangan 27
2.3.2 Pengaruh *Sustainable Finance* terhadap Kinerja Keuangan 28

2.3.3 Pengaruh *Green Finance* terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pemoderasi 29
2.3.4 Pengaruh *Sustainable Finance* terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pemoderasi 30

BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Bentuk Penelitian 32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 32
3.3 Data 32
3.4 Populasi dan Sampel 33
3.5 Variabel Penelitian 35
3.6 Metode Analisis 38
3.6.1 Uji Asumsi Klasik 41
3.6.2 Uji Ketepatan Model 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
4.1 Hasil Penelitian 45
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 45
4.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 47
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 50
4.1.4 Analisis Persamaan Regresi 52
4.1.4.1 Analisis Data Panel 52
4.1.4.2 Analisis Moderasi 55
4.2 Pembahasan 58
4.2.1 Pengaruh *Green Finance* Terhadap Kinerja Keuangan 58
4.2.2 Pengaruh *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Keuangan 60
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan 61
4.2.4 Pengaruh *Green Finance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pemoderasi 62
4.2.5 Pengaruh *Sustainable Finance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pemoderasi 63

BAB V PENUTUP 65
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Keterbatasan Penelitian 66
5.2 Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Peringkat Global *Green Finance Index* 9 di Wilayah Asia Pasifik Tahun 2022 4

Tabel 1.2 Laporan Kinerja Keuangan Perbankan Umum di Indonesia 6

Tabel 3.1 Distribusi Sampel Penelitian 34

Tabel 3.2 Sampel Penelitian 34

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian 35

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 45

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow 48

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman 48

Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM) 49

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 50

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas 51

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 52

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Data Panel 53

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Moderasi 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Sampel Penelitian 75

Lampiran 2. Indeks Khusus GRI Standards 2016 75

Lampiran 3. Data *Green Finance* Perbankan Periode 2019-2023 80

Lampiran 4. Data *Sustainable Finance* Perbankan Periode 2019-2023 81

Lampiran 5. Data Olah Variabel GF, SF, ROA, PE, SIZE 96

Lampiran 6. Data Olah Variabel GF*PE dan SF*PE 98

Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data Eviews 13 100

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi global saat ini menghadapi tantangan cukup besar dalam mengembangkan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Krisis seperti perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan meningkatnya limbah plastik telah menjadi perhatian yang cukup serius. Dampak perubahan iklim seperti banjir, kekeringan, dan badai yang intensitasnya semakin meningkat juga dapat mengganggu stabilitas ekonomi. Untuk mengatasi tantangan ini, banyak negara maupun organisasi yang mulai menerapkan kebijakan dan praktik ekonomi yang berkelanjutan sebagai bagian dari partisipasi aktif dalam memerangi dampak perubahan iklim. Beberapa negara, termasuk Indonesia, telah aktif dalam berbagai inisiatif global untuk memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Salah satu forum penting Indonesia menjadi anggota dalam *Open Working Group* (OWG) yang bertujuan untuk merancang SDGs, yaitu serangkaian tujuan global yang menekankan pada pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan (Pusdiklat Keuangan Umum, 2022). Untuk meningkatkan dampak keuangan ramah lingkungan dalam mengurangi emisi karbon, beberapa hal harus dilakukan seperti terus mendorong ekspansi ramah lingkungan, menurunkan hambatan pendanaan untuk bisnis hemat energi dan perlindungan lingkungan, serta mendorong penelitian dan inovasi teknologi ramah lingkungan yang revolusioner (Chen *et al*., 2021).

Berbagai perjanjian internasional mendukung pengembangan *Green Finance* sebagai bagian dari upaya global untuk mengatasi perubahan iklim dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) pada tahun 2015 menetapkan komitmen global untuk mengurangi emisi karbon dan mengatasi dampak perubahan iklim melalui berbagai langkah strategis, termasuk memperkuat pembiayaan hijau. Perjanjian ini mendorong transisi menuju energi bersih dan pendanaan proyek ramah lingkungan, dengan tujuan menjaga kenaikan suhu global

di bawah 2°C dan berupaya membatasi kenaikan hingga 1,5°C. Sementara itu, ASEAN *Green Bond Standards* pada tahun 2017 menjadi inisiatif penting di tingkat regional untuk mendukung penerbitan obligasi hijau. Standar ini dirancang untuk membiayai proyek berkelanjutan di negara-negara ASEAN, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan infrastruktur ramah lingkungan. Kedua inisiatif ini mencerminkan upaya kolaboratif dunia dan kawasan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui pembiayaan hijau. Bank juga berperan aktif dalam berbagai inisiatif lingkungan yang digagas oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), khususnya melalui *United Nations Environment Programme Finance Initiative* (UNEP FI). Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong sektor keuangan dalam mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam operasional dan kebijakan mereka. Selain itu, banyak bank juga berpartisipasi dalam *Principles for Responsible Banking* (PRB), yang diperkenalkan oleh UNEP FI pada 2019 untuk memastikan bahwa industri perbankan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Kesepakatan Paris. Melalui peran tersebut, bank diharapkan dapat memperluas pendanaan hijau, meminimalkan risiko lingkungan, serta mendukung proyek-proyek berkelanjutan.

Beberapa penelitian mengenai keuangan ramah lingkungan juga telah dilakukan di seluruh dunia baru-baru ini. Salah satu contoh yaitu di negara Bangladesh, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Azad *et al*., 2022) lembaga perbankan di Bagladesh memimpin dalam memperkenalkan *Green Finance* dan *Sustainable Finance* ke pasar lokal dan memiliki tujuan yang jelas untuk menginternalisasikan praktik perbankan ramah lingkungan dalam industri keuangan. Dalam hal ini, perbankan memegang peran penting dalam mempelopori transisi menuju ekonomi ramah lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Salsabila *et al*., 2022) telah mengkaji konsep perbankan hijau sebagai paradigma baru dalam pembiayaan, yang merupakan respons terhadap panggilan untuk pembangunan berkelanjutan di tingkat global. Perbankan hijau ini mengacu pada praktik perbankan yang memprioritaskan investasi dan pembiayaan pada proyek-proyek yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pengembangan

proyek ramah lingkungan selaras dengan upaya untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti emisi karbon, degradasi habitat, dan polusi air.

Oleh karena itu, konsep *Green Finance* dan *Sustainable Finance* menjadi solusi untuk mengatasi tantangan lingkungan dan sosial yang semakin mendesak, terutama dalam menghadapi krisis iklim global. Kesadaran yang semakin meningkat terhadap dampak negatif aktivitas ekonomi terhadap lingkungan telah mendorong pergeseran ke arah investasi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dukungan regulasi pemerintah untuk keberlanjutan, permintaan investor terhadap peluang investasi yang sejalan dengan nilai-nilai sosial dan lingkungan, serta kemajuan teknologi di sektor energi terbarukan, semuanya berkontribusi pada pertumbuhan kedua konsep ini. *Green Finance* berfokus pada pembiayaan proyek-proyek yang berdampak positif terhadap lingkungan, sementara *Sustainability Finance* mencakup pendekatan yang lebih luas, mempertimbangkan aspek sosial dan tata kelola. Penerapan *Green Finance* di Indonesia masih tergolong baru dan berada dalam tahap awal pengembangan. Meskipun telah ada regulasi seperti POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta POJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Inisiatif ini bertujuan mendorong pendanaan proyek-proyek ramah lingkungan melalui penerbitan obligasi hijau, namun banyak lembaga keuangan yang baru mulai memahami konsep ini dan merumuskan strategi untuk mengintegrasikannya ke dalam aktivitas bisnis mereka. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pembiayaan hijau di kalangan masyarakat dan pelaku industri juga masih relatif rendah.

Tabel 1.1
Peringkat Global *Green Finance Index* 9 di Wilayah Asia Pasifik Tahun 2022

Pusat Ekonomi	Peringkat	Rating	Perubahan Peringkat (+/-)	Perubahan Rating (+/-)	Wilayah
Sidney	13	538	↑ 7	↑ 8	Asia Pasifik
Beijing	14	537	↓ -3	↓ -2	Asia Pasifik
Seoul	15	536	↑ 1	↑ 3	Asia Pasifik
Singapura	16	535	0	↑ 2	Asia Pasifik
Wellington	17	534	↑ 7	↑ 8	Asia Pasifik
Shanghai	18	533	↓ -4	↓ -3	Asia Pasifik
Shenzhen	21	530	↑ 7	↑ 6	Asia Pasifik
Busan	22	528	↑ 6	↑ 4	Asia Pasifik
Guangzhou	23	527	↑ 7	↑ 4	Asia Pasifik
Melbourne	24	526	↑ 13	↑ 8	Asia Pasifik
Tokyo	25	525	↓ -3	↓ -3	Asia Pasifik
Qindao	33	516	↑ 1	↓ -3	Asia Pasifik
Osaka	36	511	↓ -4	↓ -10	Asia Pasifik
Hong Kong	39	508	↑ 2	↓ -7	Asia Pasifik
GIFT City-Gujarat	48	498	↓ -1	↓ -11	Asia Pasifik
Kuala Lumpur	50	496	↓ -1	↓ -10	Asia Pasifik
Jakarta	56	485	↑ 3	↓ -4	Asia Pasifik
Bangkok	59	481	↓ -2	↓ -11	Asia Pasifik
Mumbai	63	477	↓ -7	↓ -17	Asia Pasifik
New Delhi	71	469	↓ -8	↓ -14	Asia Pasifik

Sumber: Katadata.co.id

Berdasarkan gambar di atas, Indonesia, yang diwakili oleh kota Jakarta, masih menduduki peringkat global yang cenderung rendah atau di tahap awal perkembangan. Namun, terdapat tren positif dengan kenaikan 3 peringkat, dari posisi ke-59 menjadi ke-56. Peringkat tertinggi masih didominasi oleh negara-negara di Eropa Barat dan Amerika Utara. Meskipun kesadaran masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, tentang *Green Finance* semakin meningkat, pertimbangan ekonomi tetap menjadi fokus utama. Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan upaya dan komitmen yang signifikan di tingkat nasional, salah satunya melalui industri perbankan. Industri perbankan memainkan peran sebagai perantara keuangan, memobilisasi modal, dan mendistribusikan sumber daya untuk berbagai kegiatan ekonomi. Keterlibatan perbankan dalam menjalankan aktivitas pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat akan sangat menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi (Simatupang, 2019). Berdasarkan pendapat Lovett (1997), industri perbankan sering dipandang sebagai inti dan penggerak utama perekonomian suatu negara. Sebagai perantara keuangan utama, industri perbankan memiliki potensi besar untuk memobilisasi dan mengalokasikan modal ke proyek-proyek yang mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam

konteks pembangunan berkelanjutan, bank memiliki peluang untuk memanfaatkan keahlian keuangan mereka guna mendukung inisiatif ramah lingkungan, seperti proyek energi terbarukan, investasi dalam infrastruktur ramah lingkungan, dan pembiayaan rantai pasokan yang berkelanjutan. Selain itu, integrasi prinsip keuangan ramah lingkungan dan keuangan berkelanjutan ke dalam operasional perbankan dapat berkontribusi pada manajemen risiko serta penciptaan nilai jangka panjang. Dengan memasukkan kriteria ESG ke dalam praktik pemberian pinjaman, bank dapat menilai risiko lingkungan dan sosial dengan lebih baik, sehingga meningkatkan ketahanan mereka terhadap gangguan terkait perubahan iklim dan risiko reputasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) telah mendapatkan perhatian yang signifikan secara global, dengan menekankan faktor tata kelola, lingkungan, dan sosial dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Bersamaan dengan itu, gagasan keuangan ramah lingkungan (*Green Finance*) telah muncul sebagai alat penting untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, khususnya di sektor perbankan. Untuk mendorong pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan, diperlukan peningkatan investasi dalam produksi beremisi karbon rendah, efisiensi energi, serta pengembangan dan perbaikan infrastruktur. Oleh karena itu, sistem perbankan yang berfokus pada lingkungan sangat penting untuk mendukung investasi dalam proyek yang ramah lingkungan, terutama yang berkaitan dengan energi terbarukan dan efisiensi energi (Shershneva & Kondyukova, 2020). Tidak hanya itu, *Green Finance* dan *Sustainable Finance* juga berfokus pada pengintegrasian aspek lingkungan dan sosial dalam kinerja keuangan suatu entitas. Keduanya mendorong investasi pada proyek-proyek yang tidak hanya memberikan imbal hasil finansial, tetapi juga menghasilkan pengaruh yang baik bagi lingkungan dan masyarakat. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ini cenderung lebih tangguh terhadap risiko terkait perubahan iklim dan dapat menarik lebih banyak investor yang peduli terhadap keberlanjutan. Dengan demikian, kinerja keuangan yang baik tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga dari kontribusi terhadap tujuan keberlanjutan

yang lebih luas, menciptakan sinergi antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial.

Tabel 1.2
Laporan Kinerja Keuangan Perbankan Umum di Indonesia

Laporan Kinerja Keuangan	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
ROA	2,47%	1,59%	1,85%	2,45%	2,76%

Sumber: data diolah dari sumber Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan tabel laporan kinerja keuangan perbankan di Indonesia pada tahun 2019-2023, terlihat bahwa rasio *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. ROA menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset bank untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut (Suhara & Susilowati, 2022) ROA yang lebih tinggi mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik, karena menunjukkan pengembalian (*return*) yang lebih besar dari aset yang dimiliki. Di tahun-tahun tertentu, terjadi peningkatan ROA serta penurunan yang menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi sektor perbankan, baik dari sisi operasional maupun eksternal, seperti kondisi ekonomi global dan domestik. Fluktuasi ini mencerminkan upaya perbankan untuk tetap menjaga profitabilitas di tengah perubahan kondisi ekonomi. Seiring dengan meningkatnya tekanan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, bank-bank di Indonesia mulai memperhitungkan investasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan dan berkelanjutan. Peningkatan atau penurunan ROA selama periode ini dapat mencerminkan bagaimana sektor perbankan menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan profitabilitas dengan komitmen terhadap pembiayaan yang mendukung energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan risiko lingkungan serta sosial. Inisiatif *Green Finance* dan *Sustainable Finance* diharapkan dapat memperkuat kinerja keuangan jangka panjang sekaligus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Green Finance dan *Sustainable Finance* tidak hanya berkaitan tentang kepatuhan regulasi atau respons terhadap tekanan sosial, tetapi juga merupakan peluang bisnis yang dapat meningkatkan daya saing perbankan dalam jangka panjang. Selain itu, terdapat faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi kedua konsep ini, salah satunya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang kuat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi penerapan praktik *Green Finance* dan dan *Sustainable Finance*. Pertumbuhan ekonomi yang positif memungkinkan bank untuk meningkatkan kapasitas pendanaan mereka, mendukung investasi pada proyek-proyek berkelanjutan, dan secara efektif meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meraih kinerja keuangan yang optimal sambil berkontribusi pada tujuan keberlanjutan yang lebih besar. Menurut (Rangkuty *et al*., 2023) pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari peningkatan pasokan barang dan jasa secara konsisten. Saat ekonomi mengalami pertumbuhan, perusahaan biasanya memiliki sumber daya lebih banyak yang digunakan untuk diinvestasikan pada inisiatif berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko lingkungan. Di sisi lain, dalam kondisi ekonomi yang stagnan, fokus pada keberlanjutan mungkin terabaikan karena tekanan untuk mencapai hasil finansial jangka pendek. Hal ini dapat membantu perbankan dalam memposisikan diri sebagai pelaku utama dalam mendorong perubahan menuju ekonomi yang lebih hijau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Bayu & Novita, 2021) *Green Finance* dan *Sustainable Finance* masih sangat kurang diterapkan pada perbankan di Indonesia saat ini. Oleh karena itu, penerapan pada kedua konsep ini harus lebih ditingkatkan terutama di sektor perbankan yang berperan sebagai penggerak utama ekonomi.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana *Green Finance* dan *Sustainable Finance* mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia, serta bagaimana pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai variabel moderasi dalam pengaruh ini. *Green Finance* mengacu pada praktik keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan dan ramah lingkungan, sementara *Sustainable Finance* mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih luas sebagai

bagian dari operasi keuangan. Dengan memasukkan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori moderasi dalam konteks *Green Finance* dan *Sustainable Finance* yang dapat membantu menjelaskan bagaimana kondisi ekonomi makro mempengaruhi hubungan antara keberlanjutan keuangan dan kinerja perbankan. Melalui analisis mendalam dan pengolahan data yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai efektivitas inisiatif keuangan ramah lingkungan dan keuangan berkelanjutan dalam mendorong transisi menuju ekonomi ramah lingkungan yang berkelanjutan di Indonesia. Konvergensi keuangan ramah lingkungan dan keuangan berkelanjutan akan menghadirkan peluang bagi industri perbankan untuk menyeimbangkan kepentingan finansial dengan tujuan lingkungan, sehingga berkontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan yang lebih luas di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembuat kebijakan, praktisi bisnis, dan akademisi untuk mengembangkan strategi untuk mencapai masa depan Indonesia yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengembangan keuangan berkelanjutan dan kinerja perbankan di Indonesia.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan hubungan antara *Green Finance*, *Sustainable Finance*, Kinerja Keuangan, dan Pertumbuhan Ekonomi dalam sektor perbankan di Indonesia, diharapkan dapat diambil tindakan yang lebih efisien untuk mencapai ekonomi hijau yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan latar belakang dan keterbatasan penelitian sebelumnya yang menghasilkan temuan yang beragam, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian terkait **"PENGARUH *GREEN FINANCE* DAN *SUSTAINABLE FINANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI PEMODERASI"**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa ekonomi global saat ini menghadapi tantangan signifikan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, berbagai organisasi dan pemerintah di seluruh dunia berupaya menerapkan kebijakan yang dapat menciptakan keuangan yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, industri perbankan memainkan peran penting dalam memobilisasi modal dan mendistribusikan sumber daya untuk berbagai kegiatan ekonomi. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, bank memiliki peluang untuk memanfaatkan keahlian keuangan mereka guna mendukung inisiatif ramah lingkungan, seperti proyek energi terbarukan, investasi infrastruktur ramah lingkungan, dan pembiayaan rantai pasokan berkelanjutan. Muncullah konsep keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) yang telah mendapatkan perhatian yang signifikan secara global, dengan menekankan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Bersamaan dengan itu, gagasan keuangan ramah lingkungan (*Green Finance*) telah muncul sebagai alat penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, khususnya di sektor perbankan. Oleh karena itu, *Green Finance* dan *Sustainable Finance* dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan degradasi lingkungan akibat aktivitas ekonomi yang tidak berkelanjutan. Penting untuk mengeksplorasi apakah penerapan *Green Finance* dan *Sustainable Finance* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia khususnya perbankan yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, apakah pertumbuhan ekonomi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut dengan kinerja keuangan.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Green Finance* terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh *Sustainable Finance* terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Pertumbuhan Ekonomi mampu memoderasi pengaruh *Green Finance* terhadap Kinerja Keuangan bank yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Pertumbuhan Ekonomi mampu memoderasi pengaruh *Sustainable Finance* terhadap Kinerja Keuangan bank yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Finance* terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Sustainable Finance* terhadap Kinerja Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dalam memoderasi pengaruh *Green Finance* terhadap Kinerja Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dalam memoderasi pengaruh *Sustainable Finance* terhadap Kinerja Keuangan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai konsep *Green Finance* dan *Sustainable Finance*, serta menjelaskan bagaimana kedua konsep tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Dengan memasukkan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagaimana kondisi ekonomi makro mempengaruhi hubungan antara keberlanjutan keuangan dan kinerja perbankan.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengevaluasi penerapan *Green Finance* dan *Sustainable Finance* dalam konteks negara berkembang, khususnya Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komperhensif tentang dampak *Green Finance* dan *Sustainable Finance* terhadap Kinerja Keuangan, serta peran faktor ekonomi makro dalam memoderasi hubungan tersebut. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian lanjut dan pengembangan teori di bidang keuangan berkelanjutan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan informasi bagi peneliti, universitas, lembaga perbankan, dan pemerintah, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan peneliti dalam merancang dan menganalisis topik permasalahan yang cukup menarik perhatian di era saat ini. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman peneliti mengenai konsep *Green Finance* dan *Sustainable Finance* serta dampaknya bagi lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini juga dapat memperkenalkan metodologi baru bagi peneliti dalam analisis keuangan dan keberlanjutan yang dapat diterapkan pada penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat reputasi universitas sebagai lembaga akademik yang peduli terhadap isu-isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi universitas lain dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pentingnya ekonomi hijau saat ini. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk memperbarui kurikulum di bidang keuangan dan ekonomi dengan memasukkan materi mengenai *Green Finance* dan *Sustainable Finance*.

3. Lembaga Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga perbankan dalam merancang strategi investasi dan produk yang lebih efektif berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan. Bank dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk mengembangkan produk keuangan yang mendukung keberlanjutan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi dampak *Green Finance* dan *Sustainable Finance*, bank dapat lebih efektif dalam mengelola risiko dan peluang terkait investasi berkelanjutan, termasuk mengidentifikasi potensi risiko ekonomi dan merancang strategi mitigasi yang tepat. Selain itu, penerapan praktik *Green Finance* dapat meningkatkan citra bank sebagai lembaga yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta menarik nasabah dan investor yang lebih memperhatikan aspek keberlanjutan.

4. Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendorong penerapan *Green Finance* dan *Sustainable Finance* di sektor perbankan seperti merancang insentif, subsidi, atau kebijakan yang mendukung keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Penelitian ini juga dapat mendukung pemerintah dalam merancang strategi ekonomi yang mempertimbangkan pengaruh *Green Finance* dan *Sustainable Finance* terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan ekonomi, serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dan memperkuat stabilitas sektor keuangan. Selain itu, penelitian ini memungkinkan pemerintah untuk mengevaluasi efektivitas inisiatif keberlanjutan yang ada dan menyesuaikan program atau kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi yang berlaku.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Green Finance dan *Sustainable Finance* merupakan dua konsep penting yang berkembang seiring dengan kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan dan keberlanjutan yang meningkat. *Green Finance* lebih berfokus pada investasi dan pembiayaan yang mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, sedangkan

Sustainable Finance mencakup pendekatan yang lebih luas, termasuk aspek sosial dan tata kelola (*governance*) dalam keputusan investasi. Seiring dengan transisi global menuju ekonomi hijau, konsep *Green Finance* dan *Sustainable Finance* menjadi semakin relevan. Kedua konsep ini menjadi semakin menarik perhatian dunia karena tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat. Di banyak negara, lembaga keuangan telah mengadopsi *Green Finance* dan *Sustainable Finance* untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan mereka. Indonesia pun telah menunjukkan komitmen untuk mempercepat transisi menuju ekonomi hijau melalui berbagai inisiatif yang mendorong praktik keuangan berkelanjutan. Di Indonesia, sektor perbankan memainkan peran krusial dalam perekonomian. Penerapan prinsip-prinsip *Green Finance* dan *Sustainable Finance* dapat memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan bank. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan mereka, bank tidak hanya memenuhi harapan sosial dan lingkungan, tetapi juga dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi diri mereka sendiri serta pemangku kepentingan. Selain itu, dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang baik, bank mungkin lebih mampu dan termotivasi untuk berinvestasi dalam inisiatif keberlanjutan. Sebaliknya, dalam kondisi ekonomi yang menurun, bank dapat menghadapi tekanan finansial yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk berkomitmen pada praktik berkelanjutan.

Penelitian ini berfokus pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan fasilitas untuk perdagangan efek (sekuritas) di Indonesia. Bank-bank yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk mematuhi regulasi pasar modal yang ketat, termasuk laporan keuangan yang transparan dan pengungkapan informasi yang relevan kepada publik. BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan bahwa bank-bank ini beroperasi dengan standar yang tinggi dan memberikan perlindungan kepada investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Green Finance* dan *Sustainable Finance* mempengaruhi kinerja keuangan bank-bank di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji

bagaimana Pertumbuhan Ekonomi dapat memoderasi hubungan antara *Green Finance*, *Sustainable Finance*, dan Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajer bank, pembuat kebijakan, dan investor dalam pengambilan keputusan terkait implementasi *Green Finance* dan *Sustainable Finance*. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dampak dari praktik-praktik ini, pihak-pihak terkait dapat merumuskan strategi keuangan dan investasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam sektor perbankan, serta mempromosikan adopsi yang lebih luas dari praktik-praktik tersebut untuk manfaat sosial dan lingkungan yang lebih besar.